

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang sudah diolah, kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional Sebelum dan Sesudah berstatus BLU mengalami peningkatan, dengan menjadi BLU Politeknik Kesehatan Pontianak dapat memaksimalkan sumber daya yang ada, dapat dilihat pendapatan PNBPN setelah menjadi BLU terus meningkat, tidak menutup kemungkinan ditahun selanjutnya akan terus meningkat bahkan Politeknik Kesehatan Pontianak dapat menjadi mandiri dan tidak tergantung kepada pemerintah.
2. Rasio Belanja Pegawai Sebelum dan Sesudah berstatus BLU cenderung mengalami peningkatan proporsi. Hal ini menunjukkan Politeknik Kesehatan Pontianak ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, salah satunya dengan cara memberikan tunjangan remunerasi dan kenaikan gaji di tiap tahunnya. Dan juga Politeknik Kesehatan Pontianak memperkerjakan pegawai non pns, dengan ini tentunya akan membantu dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan Politeknik Kesehatan Pontianak.
3. Rasio Belanja Barang Sebelum dan Sesudah berstatus BLU cenderung mengalami peningkatan proporsi. Dengan diterapkannya Pola Pengelolaan

Keuangan Badan Layanan Umum, Politeknik Kesehatan Pontianak mempunyai fleksibilitas dalam pengadaan barang dan jasa yang sumber dananya berasal dari pendapatan PNBPN. Seiring meningkatnya pendapatan PNBPN, Politeknik Kesehatan Pontianak dapat membelanjakan lebih besar dana untuk pengadaan barang dan jasa, diantaranya dengan belanja pengembangan SDM dengan cara memberikan izin belajar, pelatihan, dan workshop guna meningkatkan mutu SDM yang dimiliki Politeknik Kesehatan Pontianak dan belanja pemeliharaan.

4. Rasio Belanja Modal Sebelum dan Sesudah berstatus BLU cenderung mengalami penurunan proporsi. Hal ini menunjukkan Politeknik Kesehatan Pontianak sebagian besar realisasi anggaran lebih banyak dipergunakan untuk kegiatan yang bersifat rutin, dibandingkan realisasi untuk membiayai kegiatan pembangunan fisik atau infrastruktur.
5. Rasio Perputaran Aset Tetap Sebelum dan Sesudah berstatus BLU cenderung mengalami peningkatan. Walaupun perputaran aset tetap sebelum dan sesudah menjadi BLU kurang dari 1 kali, bukan berarti Politeknik Kesehatan Pontianak tidak efektif dalam mengelola aset tetap. Hal ini dikarenakan Politeknik Kesehatan Pontianak bukan berorientasi pada profit.
6. Padangan Perubahan Status Badan Layanan Umum terhadap Kesejahteraan pegawai, dengan berubahnya status Politeknik Kesehatan Pontianak menjadi BLU meningkatkan kesejahteraan pegawai baik PNS maupun non

PNS. Hal ini dikarenakan Politeknik Kesehatan Pontianak dapat memaksimalkan sumber daya yang ada, dan diberikan fleksibilitas dalam mengelola keuangannya. Dengan berstatus BLU, dapat memberikan tunjangan remunerasi kepada pegawai berdasarkan kinerja, memberikan izin belajar kepada pegawai guna untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.

B. Saran

1. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional Politeknik Kesehatan Pontianak sebaiknya terus dipertahankan peningkatannya dengan cara lebih memaksimalkan sumber daya yang ada dari berbagai bidang.
2. Sebaiknya Politeknik Kesehatan Pontianak menambah proporsi untuk belanja modal, agar pembangunan fisik dan infrastruktur di lingkungan Politeknik Kesehatan Pontianak guna menunjang pelayanan pendidikan agar dapat lebih baik.